

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman obat adalah suatu jenis tanaman yang sebagian atau seluruh bagiannya berkhasiat menghilangkan atau menyembuhkan suatu penyakit dan keluhan rasa sakit pada bagian atau organ tubuh manusia (Sari *et al.*, 2018). Pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional semakin menurun karena masyarakat beralih menggunakan obat sintetik. Adapun menurut Slamet & Andarias (2018), fenomena menurunnya pengetahuan tentang tanaman obat sedang terjadi saat ini. Kondisi ini tentu mengkhawatirkan karena pengetahuan tentang tanaman obat hanya diketahui oleh orang-orang tertentu saja. Permasalahan ini perlu diatasi dengan upaya identifikasi keanekaragaman obat tradisional di daerah tersebut. Keanekaragaman berbagai jenis tanaman mencerminkan berbagai macam karakteristik tanaman tersebut. Semakin tinggi tingkat keanekaragaman tanaman, semakin banyak pula jenisnya (Naemah & Pudjawati, 2021).

Kabupaten Sampang merupakan salah satu Kabupaten di Madura, yang terkenal dengan keampuhan ramuan jamu Madura (Mudjiono *et al.*, 2014). Tradisi pengobatan tradisional minum jamu juga masih berjalan secara turun temurun di daerah ini. Hal ini diperkuat dengan adanya produsen jamu “Madura Ayu” yang sudah ada sejak tahun 1970 dan sudah memiliki ijin resmi baik dari pemerintah setempat maupun provinsi (Farida & Fauziah, 2020). Salah satu kecamatan yang memproduksi tanaman biofarmaka di Kabupaten Sampang adalah Kecamatan Omben. Daerah ini masih memanfaatkan tanaman sebagai obat tradisional yang dapat mencegah ataupun mengobati berbagai macam penyakit. Menurut BPS Kabupaten Sampang (2023), total produksi tanaman biofarmaka di Kecamatan Omben mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menjadi peluang dalam pengembangan obat tradisional di Kabupaten Sampang, khususnya di Kecamatan Omben. Namun, informasi mengenai keanekaragaman tanaman obat di daerah tersebut masih sangat terbatas.

Tanaman obat dapat ditemukan pada pekarangan rumah ataupun pinggiran sawah (Mudjiono *et al.*, 2014). Pada umumnya tanaman tersebut dibiarkan tumbuh begitu saja dan tidak ada perawatan sama sekali. Jangkauan tanaman obat yang mudah ditemukan mendukung kegiatan identifikasi dilakukan. Identifikasi keanekaragaman tanaman obat berbasis kearifan lokal penting

dilakukan untuk menginventarisasi tanaman obat beserta manfaatnya sehingga dapat tercapai kemandirian obat tradisional berbasis tanaman. Selain itu, penelitian tentang identifikasi keanekaragaman tanaman obat sangat penting dilakukan karena menurunnya pengetahuan mengenai tanaman obat tradisional di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?
2. Apa saja bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?
3. Apa saja khasiat tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?
4. Bagaimana cara pemanfaatan tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?
5. Bagaimana cara masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang memperoleh tanaman obat tradisional?
6. Bagaimana keanekaragaman jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang?

1.3 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi keanekaragaman jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Lingkup penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian survei, yakni dengan melakukan survei ke lokasi penelitian yang telah ditentukan. Informasi yang disajikan meliputi famili, nama umum, nama lokal, dan nama ilmiah tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
2. Informasi yang disajikan yaitu organ tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
3. Informasi yang disajikan yaitu khasiat tanaman obat yang diketahui dan/atau digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
4. Informasi yang disajikan yaitu cara pemanfaatan/cara penggunaan tanaman obat oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
5. Informasi yang disajikan yaitu sumber perolehan tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
6. Informasi yang disajikan yaitu indeks keanekaragaman jenis tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang yang diperoleh dari hasil perhitungan.

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui berbagai jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengetahui khasiat tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
4. Untuk mengetahui cara pemanfaatan tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
5. Untuk mengetahui cara memperoleh tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
6. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

1.5 Hipotesis

1. Diduga terdapat berbagai jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
2. Diduga terdapat bagian organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
3. Diduga tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang berkhasiat untuk kesehatan.
4. Diduga terdapat berbagai macam cara pemanfaatan tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
5. Diduga terdapat berbagai macam cara perolehan tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.
6. Diduga keanekaragaman jenis tanaman obat tradisional di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang bervariasi.

1.6 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur, referensi, dan dapat memberikan informasi mengenai keanekaragaman tanaman obat di Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.